

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Hasil analisis data yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pajak (X_1), secara Parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) di Kota Kupang. Variabel Retribusi Daerah (X_2), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah (Y) di Kota Kupang. Nilai t-hitung untuk variabel pajak daerah (X_1) sebesar 0.286131 dengan probabilitas kesalahan (sig) sebesar 0.0000. Oleh karena nilai t-hitung < t-tabel yaitu $0.286131 < 1,70$ maka inferensi yang diambil ialah H_0 ditolak dan menerima H_a artinya berpengaruh positif dan secara parsial ada pengaruh dan tidak signifikan dari variabel pajak daerah (X_1) terhadap pendapatan asli daerah di Kota Kupang. Koefisien variabel Pajak Daerah (X_1) bernilai positif menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan variabel bebas yang lain. Apabila variabel pajak daerah (X_1) mengalami peningkatan, maka Pendapatan Asli Daerah (Y) cenderung mengalami peningkatan. Apabila variabel pajak daerah (X_1) mengalami peningkatan sebesar satu, maka Pendapatan Asli Daerah (Y) mengalami peningkatan sebesar 30169510.
2. Variabel Pajak Daerah (X_1), Retribusi Daerah (X_2), berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) di Kota Kupang.
3. Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,931958 artinya sebesar 93% variabel terikat Pendapatan Asli Daerah mampu dijelaskan oleh variabel bebas Pajak

Daerah (X_1), Retribusi Daerah (X_2). Sedangkan 7 % sisanya dijelaskan oleh hal-hal lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

1. Hasil Koefisien variabel Retribusi Daerah (X_2) bernilai positif menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan variabel bebas yang lain. Apabila variabel Retribusi daerah (X_2) mengalami peningkatan, maka Pendapatan Asli Daerah (Y) cenderung mengalami peningkatan. Apabila variabel Retribusi Daerah (X_2) mengalami peningkatan sebesar satu, maka Pendapatan Asli Daerah (Y) mengalami peningkatan sebesar 6.098015. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik maka dapat disimpulkan bahwa Retribusi daerah berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah. Dan retribusi daerah mempengaruhi secara keseluruhan jumlah pendapatan retribusi daerah Kota Kupang berpengaruh positif terhadap total PAD Kota Kupang dan tentunya juga didukung dengan komponen-komponen pendapatan asli daerah lainnya seperti Pendapatan Pajak Daerah, Pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang disahkan serta lain-lain pendapatan asli daerah yang disahkan.

6.2. Saran

Dari hasil penelitian, maka diberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada Pemerintah Kota Kupang perlu untuk sosialisasi terkait pembayaran iuran, baik itu pajak, retribusi daerah atau berbagai sumber pendapatan daerah yang nantinya mampu mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah bagi pemerintah masih perlu ditingkatkan dan digiatkan lagi agar masyarakat lebih sadar akan pentingnya membayar iuran untuk membangun kesejahteraan bersama. Hasil penelitian yang menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Kupang memberikan indikasi bahwa kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar kewajiban pajak ataupun sulitnya dalam system pembayaran pajak di Kota Kupang sehingga membuat masyarakat tidak menghiraukan tentang pajak oleh karena itu perlu adanya perhatian pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan – kebijakan seperti salah satunya memberikan sosialisasi ke setiap daerah di Kota Kupang agar masyarakat bisa paham dan sadar betapa pentingnya membayar pajak karena pajak merupakan salah satu penghasilan terbesar bagi daerah dan dapat menjadi investasi dalam pembangunan daerah di suatu negara.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar memperluas variabel-variabel independen yang diduga mempengaruhi perkembangan Pendapatan Asli Daerah yang dapat direalisasikan suatu Daerah dalam rangka perkembangan Daerahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D. 2010. Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Studi empiris pada propinsi Bengkulu. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta diunduh dari <http://repository.uinjkt.ac.id>
- Ayuningtyas, A. 2008. Analisis Pengaruh Pendapatan Pajak Daerah terhadap Anggaran Belanja Daerah Studi kasus pada seluruh kabupaten di provinsi jawa tengah. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. Diunduh dari <http://repository.uinjkt.ac.id>
- Badan Pusat Statistik (BPS). Kota Kupang Dalam Angka 2008-2017
- Basuki, 2007. Pengelolaan Keuangan Daerah. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Ghozali, Imam, 2006. Ekonometrika. Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul, 2007. Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul dan Ibnu Mujib, 2009. Problem Desentralisasi dan Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah, Sekolah Pasca Sarjana UGM, Edisi Pertama. Yogyakarta.
- Jati, A.W. 2008. Penerapan Pajak dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) studi pada daerah tingkat II di jawa timur. Skripsi. <http://ejournal.umm.ac.id>
- Mahmudi. 2010. Manajemen Keuangan Daerah. Yogyakarta: Penerbit Erlangga.
- Peraturan Mentri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006
- Prasetyo, Rudi. 2017. Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Jurnal. <http://Doaj.org>
- Putri, Meilda Ellysa dkk 2015. Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah. Jurnal. <http://Doaj.org>
- Saifi, Muhamad. 2014. Pengaruh Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batu tahun 2010-2012. Jurnal. <http://Doaj.org>.
- Sinurat, Marja dan Horas Maurits Panjaitan, 2017. Perencanaan dan penganggaran Daerah. Bandung : Pustaka Rahmat

- Sukirno, Sadono 2011. Ekonomi Pembangunan Proses Masalah dan Dasar Kebijakan. Jakarta : Kencana,2011
- Suryantoro, H. 2011. Pengaruh Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tulungagung. Malang: Univeritas Brawijaya.
- Usman, Regina. 2016. Pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah (PAD) kota Bandung Periode 2011-2015. Jurnal.
- UU No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- UU No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD).
- Wasito. 2001. Pendapatan Asli Daerah. Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
<https://jurnal.ugm.ac.id>